

# LAPORAN PENGENDALIAN DAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN RENCANA KERJA

BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN  
TRIWULAN I 2025



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Balai Diklat Industri Medan dapat menyelesaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Laporan PP 39) Triwulan I Tahun 2025 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan, dimana tahapan perencanaan pembangunan tersebut meliputi kegiatan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan yang merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan.

Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat sebagai dokumen akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas Balai Diklat Industri Medan dan sebagai informasi tentang capaian hasil program/kegiatan yang ditargetkan dan permasalahan yang dihadapi untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun perencanaan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa data yang disajikan dalam laporan ini belum sempurna, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik untuk kemajuan bersama dan perbaikan di masa yang akan datang. Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan laporan ini, diucapkan terima kasih.

Medan, 14 April 2025

Kepala Balai Diklat Industri Medan



Chairil Almy, ST, M.Si

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN .....	5
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
1.2 Latar Belakang Kegiatan / Program.....	6
1.3 Struktur Organisasi.....	8
1.4 Budaya Kerja.....	9
BAB II RENCANA KEGIATAN.....	10
2.1 Program/Rencana Kegiatan Tahun Anggaran 2025.....	10
2.2 Sasaran Strategis.....	12
2.3 Indikator Kinerja.....	14
2.4 Penetapan Kinerja.....	14
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN .....	16
3.1 Hasil Yang Dicapai .....	16
3.2 Analisis Capaian Realisasi Anggaran .....	19
3.3 Hasil Monitoring Rencana Aksi .....	20
3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan .....	22
3.5 Langkah Tindak Lanjut .....	23
BAB IV PENUTUP.....	24
LAMPIRAN .....	25

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rincian Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025.....	10
Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025-2029.....	14
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025 .....	15
Tabel 3.1 Data Capaian Sasaran Strategis Balai Diklat Industri Medan Per Rincian Indikator Kinerja Triwulan I Tahun 2025.....	16
Tabel 3.2 Realisasi Keuangan dan Indikator Keluaran Per Output Kegiatan Triwulan I Tahun 2025.....	19
Tabel 3.3 Hasil Monitoring Rencana Aksi Triwulan I 2025 Tahun 2025.....	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Medan.....	8
---	---

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Diklat Industri Medan merupakan salah satu satuan kerja dibawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian yang mengemban tugas untuk menghasilkan SDM industri yang kompeten melalui pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Medan mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

#### 1. Tugas Pokok

Tugas pokok Balai Diklat Industri Medan adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Lebih lanjut, dalam keputusan Kepala Pusdiklat Industri disebutkan bahwa Balai Diklat Industri Medan memiliki fokus spesialisasi pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri meliputi sawit dan karet beserta turunannya.

#### 2. Fungsi

Adapun fungsi Balai Diklat Industri Medan sebaga berikut :

- a. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
- c. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja industri;
- d. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
- e. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
- f. Pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri; Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan

- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Dengan optimalisasi pelaksanaan fungsi tersebut, diharapkan penyelenggaraan tugas-tugas Balai Diklat Industri Medan dalam pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pelaporan pembangunan bidang perindustrian terlaksana dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

## 1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program

Pelaksanaan Kegiatan/Program Balai Diklat Industri Medan dilatarbelakangi oleh kebijakan Kementerian Perindustrian sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, dimana Balai Diklat Industri Medan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri Medan fokus pada spesialisasi pendidikan dan pelatihan bidang industri kimia dasar dan pangan dengan spesialisasi prioritas kimia dan *oleo chemical* serta spesialisasi penunjang industri berbasis pangan dan produk karet.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Balai Diklat Industri Medan merumuskan Visi ***“Sebagai Center of Excellences penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten.”*** dengan Misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri;
2. Membangun program dan modul pelatihan berbasis kompetensi;
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, up-skilling, dan re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*; dan
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina Industri atas penugasan dari BPSDMI.

Sesuai dengan Rencana Strategis BDI Medan Tahun 2025-2029, Balai Diklat Industri Medan telah menetapkan tujuan yaitu **“Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai Negara Industri Tangguh”**.

Guna mencapai sasaran dan tujuan tersebut, Balai Diklat Industri Medan telah menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Mengumpulkan data dan informasi dari perusahaan dan seluruh stakeholder terkait (Asosiasi, Komunitas Industri, Kementerian dan Lembaga, Pemerintah Pusat dan Daerah) dalam sektor bidang industri kimia dasar dan pangan.
3. Menangkap kebutuhan industri melalui instrumen survei dan kuesioner sesuai data dan informasi yang terkumpul.
4. Menentukan paket pelatihan.
5. Menyusun silabi yang standar dan sesuai kebutuhan pelatihan.
6. Sosialisasi ke perusahaan pelaku industri kelapa sawit-karet dan turunannya maupun asosiasi dibidang industri yang berkaitan.
7. Penjajakan langsung ke perusahaan pelaku industri kelapa sawit-karet dan turunannya dalam untuk menjalin kerjasama dan pemaparan program-program BDI Medan.
8. Pengembangan kompetensi bagi para fungsional BDI Medan dalam hal ini widyaiswara dan instruktur baik dengan pengiriman diklat dan menambah jumlah instruktur BDI Medan serta magang industri.
9. Koordinasi dengan BNSP dan Kementerian Ketenagakerjaan dalam pendirian dan penerapan Lembaga Sertifikasi Profesi dan melatih SDM/pegawai BDI Medan untuk menjadi asesor yang berkompeten dan dapat melakukan asesmen sesuai bidang kompetensi BDI Medan.
10. Menyusun perencanaan belanja modal untuk pembangunan Tempat Uji Kompetensi (TUK) di BDI Medan.
11. Kerjasama dengan industri, asosiasi dan pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan peserta diklat.

12. Kerjasama dengan aparaturnya tingkat daerah maupun pusat dalam pengembangan Industri Kecil Menengah dalam menerapkan pelaku usaha baru.
13. Meningkatkan fasilitas BDI Medan dalam hal ini melengkapi dan mengup-grade kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung tupoksi serta merencanakan relokasi kantor Balai Diklat Industri Medan.

### 1.3 Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Industri Medan, sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Medan dipimpin oleh Kepala Balai Diklat Industri Medan yang membawahi Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

#### 1. Sub Bagian Tata Usaha

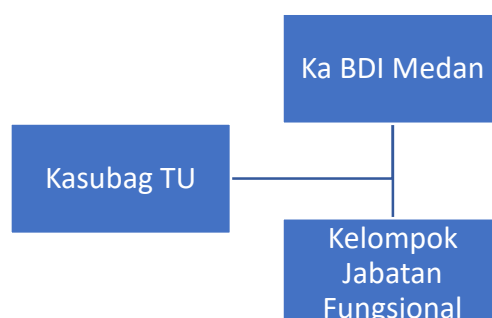
Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Balai Diklat Industri Medan, Sub Bagian Tata Usaha.

#### 2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gambaran Struktur organisasi Balai Diklat Industri Medan sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Medan





## 1.4 Budaya Kerja

### 1. Disiplin

Penerapan disiplin dilakukan oleh semua unsur dalam lembaga untuk menjamin pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dilakukan tepat waktu.

### 2. Integritas

Semua unsur dalam lembaga melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi tanpa adanya unsur kepentingan.

### 3. Kerjasama Tim

Bekerjasama dalam mencapai visi misi dan tujuan lembaga.

## BAB II

### RENCANA KEGIATAN

#### 2.1 Program/Rencana Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagai balai diklat industri guna mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pembangunan industri, Balai Diklat Industri Medan pada awal tahun 2025 telah memperoleh pagu anggaran sebesar Rp.8.934.350.000,- (Delapan Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) sebagaimana tertuang dalam DIPA Nomor : DS: 0169-0598-0352-1234 Tahun 2025 dengan dua kegiatan yaitu; Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sebesar Rp.1.423.000.000,- dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 7.511.350.000,-.

Adapun Rincian Output, Sub Output dan Komponen Pagu Anggaran Tahun 2025 diuraikan pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Rincian Output, Sub Output dan Komponen**  
**Pagu Anggaran Tahun 2025**

Kode	Uraian Program	Jumlah
019.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1,423,000,000
4957	Pelatihan Vokasi Industri	1,423,000,000
4957.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	155,000,000
4957.BDB.001	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri	155,000,000
51	Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor Industri	155,000,000
A	Recognition Current Competities (RCC) Asesor BDI Medan	155,000,000
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	180,000,000
4957.FAI.001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	180,000,000
52	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	180,000,000
A	Pengembangan SDM BDI Medan Selaras Menuju corpu	180,000,000
4957.QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	100,000,000
4957.QDJ.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	100,000,000

Kode	Uraian Program	Jumlah
51	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	100,000,000
A	Inkubasi Bisnis	100,000,000
4597.SCH	Pelatihan Bidang Industri	988,000,000
51	Pelatihan Industri (Skillling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Makanan dan Minuman	988,000,000
A	Diklat Operator Pengolahan Makanan (3 Angkatan)	685,825,000
B	Monitoring dan Evaluasi Diklat 3 in 1	31,000,000
C	Pengembangan SDM Industri	271,075,000
019.10.WA	Program Dukungan Manajemen	7,511,350,000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	7,511,350,000
6043.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	53.830.000
6043.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	53.830.000
051	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	53.830.000
A	Pemeliharaan Peralatan Komputer dan Jaringan	53.830.000
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7,031,350,000
6043.EBA.994	Layanan Perkantoran	7,031,350,000
001	Gaji dan Tunjangan	4,686,350,000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	4,067,645,000
B	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	618,705,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,345,000,000
A	Operasional Perkantoran	74,600,000
B	Layanan Daya dan Jasa	177,600,000
C	Operasional Perkantoran Sehari-hari	174,951,000
D	Perawatan Sarana dan Prasarana Diklat	484,086,000
E	Rapat Pimpinan dengan Kemenperin/BPSDMI/Stakeholder	656,452,000
F	Pembantu Pelaksana Kegiatan Operasional	731,831,000
G	Pengelolaan Asrama	24,000,000
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	426,170,000
6043.EBD.004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	426,170,000
51	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	126,704,000
A	Persiapan, Pembinaan, Evaluasi Zona Integritas BDI Medan Menuju WBK	64,440,000
B	Penyusunan Rencana Kinerja, Renstra, SAKIP, LAKIP dan PP 39	61,264,000
52	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	110,748,000

Kode	Uraian Program	Jumlah
A	Koordinasi dengan BPSDMI/Kemenperin	35,808,000
B	Evaluasi Kegiatan Satker dan Peta Resiko serta Penguatan Akuntabilitas Rekomendasi Hasil Pengawasan	21,800,000
C	Pengelolaan SMM ISO 9001 : 2015	53,140,000
53	<b>Pengelolaan Keuangan</b>	<b>103,976,000</b>
A	Penyusunan dan Pengiriman Laporan Tahunan	59,276,000
B	Pelaksanaan PIPK BDI Medan	44,700,000
54	<b>Pengelolaan Kepegawaian</b>	<b>55,214,000</b>
A	Pengiriman Peserta Diklat, Sosialisasi dan Undangan Lainnya	55,214,000
55	<b>Pelayanan umum dan perlengkapan</b>	<b>29,528,000</b>
A	Pengelolaan Arsip	29,528,000
	<b>Total</b>	<b>8,934,350,000</b>

Keterangan :

- Sampai dengan Triwulan I 2025 pagu anggaran dimaksud telah mengalami revisi yang disebabkan adanya efisiensi dan pemblokiran anggaran sebesar Rp.2,081,108,000,- serta pergeseran anggaran terkait kenaikan gaji satpam, pengemudi dan *cleaning service* untuk mendukung layanan operasional perkantoran yang optimal.

## 2.2 Sasaran Strategis

Sesuai dengan Rencana Strategis Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025-2029, Balai Diklat Industri Medan telah menetapkan Rencana Kerja tahun 2025 dalam bentuk program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen dengan sasaran program/kegiatan sebagai berikut :

### 1. Menyediakan SDM Industri yang kompeten

Dalam rangka menciptakan SDM Industri yang kompeten, Balai Diklat Industri Medan tahun 2025 memiliki target 152 peserta diklat, sertifikasi dan penempatan kerja pada sektor industri, dimana minimal 93% dari jumlah lulusan diklat dimaksud ditargetkan telah bekerja dalam 1 tahun. Untuk mewujudkan target tersebut, maka Balai Diklat Industri Medan akan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, terutama industri dan lembaga sertifikasi profesi yang kompeten dalam mendukung program ini. Kerja sama dengan berbagai pihak tersebut akan tertuang dalam *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Balai Diklat Industri Medan dengan Perusahaan yang bermitra dengan BDI Medan.

## 2. Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelatihan

Kualitas manajemen pelatihan yang baik didapatkan dari program dan kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Berdasarkan Permenperin Nomor 2 Tahun 2022, Balai Diklat Industri Medan memiliki spesialisasi yakni pengolahan minyak kelapa sawit dan turunannya, pengolahan karet, pengolahan makanan dan minuman, dan pengelasan.

Program pelatihan akan dievaluasi secara berkala dengan melakukan temu industri untuk mengetahui kesesuaian program, kebutuhan jabatan, kompetensi, dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri.

## 3. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Baru

Balai Diklat Industri Medan menyelenggarakan program inkubator bisnis dalam rangka mengembangkan wirausaha baru menjadi wirausaha yang mandiri, kompeten, dan berdaya saing.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran ini adalah inkubator industri yang tumbuh dengan target sebanyak 2 tenant. Program inkubator bisnis dengan penumbuhan wirausaha baru ini diharapkan mampu menggerakkan ekonomi dan potensi usaha di bidang makanan dan kegiatan usaha industri berbasis ekonomi sirkular.

## 4. Program Dukungan Manajemen

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi oleh Balai Diklat Industri Medan, dukungan terhadap manajemen sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan kinerja. Perencanaan kinerja yang baik berfungsi untuk meraih atau mendapatkan sesuatu secara lebih terkoordinasi, meminimalisasi ketidakpastian, dan meminimalisasi pemborosan sumber daya.

Kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pengelolaan kepegawaian serta pelayanan umum, serta pelayanan rumah tangga dan perlengkapan merupakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kinerja Balai Diklat Industri Medan.

## 5. Layanan Perkantoran

Balai Diklat Industri Medan mempunyai 2 (dua) kegiatan utama pada layanan perkantoran, yakni pembayaran gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor. Pembayaran gaji dan tunjangan sudah termasuk di dalamnya yakni tunjangan anak, tunjangan suami, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, uang makan, serta tunjangan kinerja bagi pegawai PNS dan PPPK. Pada kegiatan

operasional dan pemeliharaan kantor di dalamnya meliputi operasional kegiatan perkantoran, perawatan gedung dan asrama, perawatan peralatan dan mesin serta pengelolaan energi (listrik, telepon dan air).

## 2.3 Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, dimana dalam mengukur sasaran dari rencana Balai Diklat Industri Medan tersebut diatas, ditetapkan Indikator Kinerja Utama Balai Diklat Industri Medan sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Balai Diklat Industri Medan**  
**Tahun 2025 - 2029**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Penumbuhan Sektor Industri Manufaktur	Persentase Lulusan Pelatihan Yang Bekerja dalam 1 Tahun	Persen	93	94	95	96	97
		Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	Orang	152	3.100	3.700	4.300	4.900
		Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri Yang Tumbuh	Tenant	2	8	10	12	14

## 2.4 Penetapan Kinerja

Balai Diklat Industri Medan juga telah berkomitmen untuk memakai produk dalam negeri dalam menjalankan kegiatan pengadaan barang dan jasa guna untuk mendukung perekonomian dan Industri dalam negeri. Dalam mewujudkan sasaran strategis Balai Diklat Industri Medan juga berkomitmen untuk mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien yang berorientasi pada pelayanan prima serta mewujudkan ASN yang profesional dan berkepribadian baik. Dengan demikian maka akan tercapai pengawasan Internal yang efektif dan efisien.

Balai Diklat Industri Medan pada tahun 2025 mempunyai sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sebagaimana tercantum pada Tabel 2.3 berikut :

Tabel 2.3

## Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025

Kode	Tujuan (TJ)/ Sasaran Program (SP)		Indikator Kinerja Tujuan (IKT)/ Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Satuan	Target
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	156
SK 1	Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Penumbuhan Sektor Industri Manufaktur	1	Persentase Lulusan Pelatihan Yang Bekerja dalam 1 Tahun*)	Persen	93
		2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi*)	Orang	152
		3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri Yang Tumbuh*)	Tenant	2
SK 2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	Persen	91
SK3	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien dan Akuntabel Serta Berorientasi Pada Layanan Prima	1	Nilai SAKIP	Nilai	79,5
		2	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	78
		3	Nilai Profesional ASN	Indeks	81,3
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94
		5	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25
		6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	70
		7	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Persen	80
		8	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Yang Telah Ditindaklanjuti	Persen	50

\*) Indikator Kinerja Utama

No	Program	Anggaran
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	1.423.000.000
2	Program Dukungan Manajemen	7.511.350.000
	<b>Total</b>	<b>8.934.350.000</b>

## BAB III

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 3.1 Hasil yang telah dicapai

Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja tahun 2025 digambarkan melalui 3 sasaran kinerja yaitu: SK1. Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Penumbuhan Sektor Industri Manufaktur, terdiri dari Indikator Kinerja (IK1. Persentase Lulusan Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun, IK2. Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi, dan IK3. Wirausaha Baru Hasil InkubatorBisnis Yang Tumbuh), SK2. Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri, terdiri dari Indikator Kinerja (IK1. Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah) dan SK3. Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Pada Layanan Prima, terdiri dari Indikator Kinerja (IK1. Nilai SAKIP, IK2. Nilai Laporan Keuangan, IK3. Nilai Profesional ASN, IK4. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran, IK5. Survey Kepuasan Masyarakat, IK6. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan, IK7. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan IK8. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Yang Telah Ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian). Hasil dari Indikator Kinerja yang telah dicapai oleh Balai Diklat Industri Medan pada Triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Capaian Sasaran Strategis Per Indikator Kinerja**  
**BDI Medan Triwulan I 2025**

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ IKU/IK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Tim Terkait
Balai Diklat Industri Medan							
SK1	Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Penumbuhan Sektor Industri Manufaktur						
	1	Persentase Lulusan Pelatihan Yang Bekerja dalam 1 Tahun	Persen	93	0	0.00	Tim Diklat, Kerjasama dan LSP
	2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Orang	152	0	0.00	Tim Diklat, Kerjasama dan LSP
	3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri Yang Tumbuh	Tenant	2	0	0.00	Tim Inkubator Bisnis



Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ IKU/IK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Tim Terkait
SK2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri						
	1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	Persen	90	0	0.00	Tim Tata Usaha
SK3	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima						
	1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	79,5	0	0.00	Tim Tata Usaha
	2	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	78	0	0.00	Tim Tata Usaha
	3	Nilai Profesional ASN	Indeks	81,3	0	0.00	Tim Tata Usaha
	4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94	0	0.00	Tim Tata Usaha
	5	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25	0	0.00	Tim Tata Usaha
	6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	70	0	0.00	Tim Tata Usaha
	7	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Persen	80	0	0.00	Tim Tata Usaha
	8	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian	Persen	50	0	0.00	Tim Tata Usaha

Pada Tabel 3.1 diatas menggambarkan realisasi sasaran strategis melalui capaian indikator kinerja sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dimana secara umum belum dapat direalisasikan dan akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya sesuai dengan rencana aksi yang ditetapkan Tahun 2025.

Selanjutnya sasaran strategis kegiatan peningkatan kualitas SDM industri diwujudkan melalui pencapaian 2 output dari pelaksanaan komponen dan sub komponen kegiatan pada tahun 2025. Hasil kegiatan yang telah dicapai oleh Balai Diklat Industri Medan pada Triwulan I tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Output ini dicapai melalui empat capaian yaitu; 1) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, 2) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, 3) Fasilitasi dan Pembinaan *Start Up*, dan 4) Pelatihan Bidang Industri. Keempat capaian tersebut dalam pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa rincian kegiatan sebagai berikut :

a. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga

Pelaksanaan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dalam bentuk penyusunan skema dan materi uji kompetensi Balai Diklat Industri Medan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 secara keuangan mencapai 1,27%. Hal ini disebabkan pada triwulan I 2025 sedang dalam proses persiapan penyusunan skema dan materi uji kompetensi dan direncanakan selesai pada triwulan berikutnya.

b. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan

Kegiatan Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan belum dapat dilaksanakan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 karena masih dalam proses persiapan.

c. Fasilitasi dan Pembinaan Start Up

Realisasi output pada kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Start Up dalam bentuk program inkubator bisnis melalui pembentukan wirausaha baru sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 ini secara keuangan mencapai 0% dan secara fisik mencapai 10%. Kegiatan ini meliputi pembentukan Tim Inkubator Bisnis, Penyusunan Proposal Kolaborasi Inkubator Bisnis dan Sosialisasi dalam bentuk pendaftaran calon tenant dalam rangka persiapan pra inkubasi.

d. Pelatihan Bidang Industri

Sampai dengan Triwulan I tahun 2025 BDI Medan belum dapat melaksanakan kegiatan diklat 3in1 yang disebabkan adanya kebijakan efisiensi anggaran termasuk perjalanan dinas, namun direncanakan pelaksanaan diklat 3in1 akan dilakukan pada triwulan berikutnya sebanyak 152 orang untuk bidang makanan.

2. Program Dukungan Manajemen

a. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Realisasi keuangan untuk Layanan Dukungan Manajemen Internal dalam bentuk layanan perkantoran sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebesar 20,71% terdiri dari pembayaran gaji dan tunjangan, serta untuk operasional dan pemeliharaan kantor.

b. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Realisasi keuangan untuk Layanan Sarana dan Prasarana Internal Balai Diklat Industri Medan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebesar 0% karena tidak dianggarkan pada tahun 2025.

c. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Realisasi keuangan untuk layanan manajemen kinerja internal dalam bentuk perencanaan dan penganggaran internal Balai Diklat Industri Medan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebesar 8,24%, terdiri dari penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan, pengelolaan kepegawaian, dan pelayanan umum dan perlengkapan.

### 3.2 Analisis Capaian Realisasi Anggaran

Analisis capaian realisasi anggaran merupakan analisis kinerja berdasarkan realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp.1,572,114,315,- atau mencapai 17,60% dari pagu anggaran tahun 2025, dengan rincian untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen masing-masing sebesar 1,18% dan 20,71%. Realisasi anggaran Per Rincian Output Kegiatan sebagaimana dijelaskan pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Realisasi Anggaran Per Rincian Output Kegiatan**  
**Triwulan I Tahun 2025**

Kode Akun	Jenis Program	Pagu	Realisasi	Capaian
<b>019.10 DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>	<b>1,423,000,000</b>	<b>16,762,593</b>	<b>1.18%</b>
4957.BDB	Fasilitasi Dan Pembinaan Lembaga	155,000,000	-	0.00%
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	180,000,000	-	0.00%
4957.QDJ	Fasilitasi Dan Pembinaan Start Up	100,000,000	-	0.00%
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	988,000,000	16,762,593	1.70%
<b>019.10 WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>7,511,350,000</b>	<b>1,555,351,722</b>	<b>20.71%</b>
CCL OM	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	53,830,000	150,000	0.28%
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7,031,350,000	1,520,098,917	21.62%
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	426,170,000	35,102,805	8.24%

Kode Akun	Jenis Program	Pagu	Realisasi	Capaian
	TOTAL	8,934,350,000	1,572,114,315	17.60%

### 3.3 Hasil Monitoring Rencana Aksi

Sesuai Rencana Kinerja Tahun 2025, Balai Diklat Industri Medan telah merealisasikan kegiatan sesuai rencana aksi pada triwulan I Tahun 2025 sebagaimana Tabel 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Monitoring Rencana Aksi**  
**Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Satuan)	Target		Realisasi		Penanggung Jawab
				Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Progres	Pelaksanaan Kegiatan	
1	Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Penumbuhan Sektor Industri Manufaktur	Persentase Lulusan Pelatihan Yang Bekerja dalam 1 Tahun	93 (%)	25%	1. Melakukan Kerjasama dengan Industri Terkait 2. Rekrutmen Peserta sesuai kriteria yang dipersyaratkan 3. Menyusun Perangkat diklat 4. Menyusun draft PBK Baru sesuai dengan Kompetensi BDI Medan 5. Persiapan Verifikasi skema Sertifikasi. 6. Persiapan Pelatihan Asesor Kompetensi	25%	1. Melakukan Kerjasama dengan Industri Terkait 2. Rekrutmen Peserta sesuai kriteria yang dipersyaratkan 3. Menyusun Perangkat diklat 4. Menyusun draft PBK Baru sesuai dengan Kompetensi BDI Medan 5. Persiapan Verifikasi skema Sertifikasi. 6. Persiapan Pelatihan Asesor Kompetensi	Tim Dikla, LSP dan Kerjasama
		Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	152 (Orang)					
		Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri Yang Tumbuh	2 (Tenant)	10%	Melakukan Sosialisasi Pendaftaran Calon Tenant Inkubator Bisnis	10%	Melakukan Sosialisasi Pendaftaran Calon Tenant Inkubator Bisnis	Tim Inkubator Bisnis
2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	90 (%)	5%	Pelaksanaan belanja akun 52 (pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai) dengan prioritas pada barang PDN dan TKDN	5%	Pelaksanaan belanja akun 52 (pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai) dengan prioritas pada barang PDN dan TKDN	Tim Tata Usaha
3	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, akuntabel dan berorientasi pada layanan prima	Nilai SAKIP	79,5 (Nilai)	25%	1. Perencanaan Kinerja 2. Pengukuran Kinerja 3. Pelaporan Kinerja 4. Evaluasi Kinerja	25%	1. Perencanaan Kinerja 2. Pengukuran Kinerja 3. Pelaporan Kinerja 4. Evaluasi Kinerja	Tim Tata Usaha

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Satuan)	Target		Realisasi		Penang-gung Jawab
				Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Progres	Pelaksanaan Kegiatan	
		Nilai Laporan Keuangan	78 (Nilai)	10%	1. Pengarahan, dan Koordinasi 2. Pengumpulan dokumen	10%	1. Pengarahan, dan Koordinasi 2. Pengumpulan dokumen	Tim Tata Usaha
		Nilai Profesional ASN	81,3 (Indeks)	25%	1. Pendataan kedisiplinan pegawai, 2. Pendataan kinerja pegawai, 3. Melakukan analisa pengembangan kompetensi pegawai, 4. Melakukan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai, 5. Penilaian SKP oleh Pimpinan.	25%	1. Pendataan kedisiplinan pegawai, 2. Pendataan kinerja pegawai, 3. Melakukan analisa pengembangan kompetensi pegawai, 4. Melakukan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai, 5. Penilaian SKP oleh Pimpinan.	Tim Tata Usaha
		Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94 (Indeks)	25%	1. Pengarahan, dan Koordinasi 2. Perlengkapan dokumen, 3. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan 4. Mengidentifikasi besaran UP Tunai dan KKP secara rasional dan menggunakan secara efektif dan efisien	25%	1. Pengarahan, dan Koordinasi 2. Perlengkapan dokumen, 3. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan 4. Mengidentifikasi besaran UP Tunai dan KKP secara rasional dan menggunakan secara efektif dan efisien	Tim Tata Usaha
		Survey Kepuasan Masyarakat	3,25 (Indeks)	15%	1. Menyusun instrumen survei 2. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel	15%	1. Menyusun instrumen survei 2. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel	Tim Tata Usaha
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	70 (Nilai)	15%	1. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif yang tercipta dengan elektronik (Tte) dan melakukan pemberkasan arsip secara elektronik sesuai kaidah kearsipan (melalui google drive); 2. Meregistrasikan naskah masuk ke dalam aplikasi srikandi; 3. Meregistrasikan naskah keluar ke aplikasi srikandi; 4. Memberkaskan naskah masuk dan naskah keluar ke dalam aplikasi srikandi;	15%	1. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif yang tercipta dengan elektronik (Tte) dan melakukan pemberkasan arsip secara elektronik sesuai kaidah kearsipan (melalui google drive); 2. Meregistrasikan naskah masuk ke dalam aplikasi srikandi; 3. Meregistrasikan naskah keluar ke aplikasi srikandi; 4. Memberkaskan naskah masuk dan naskah keluar ke dalam aplikasi srikandi;	Tim Tata Usaha

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Satuan)	Target		Realisasi		Penang- gung Jawab
				Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Progres	Pelaksanaan Kegiatan	
					5. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif (arsip tekstual); 6. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip inaktif (arsip tekstual);		5. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif (arsip tekstual); 6. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip inaktif (arsip tekstual);	
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	80 (%)	25%	1. Penerapan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik, 2. Perumusan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi, 3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan SPBE	25%	1. Penerapan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik, 2. Perumusan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi, 3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan SPBE	Tim Tata Usaha
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian	50 (%)	25%	Penyusunan dan penyiapan berkas dokumen audit kinerja dan keuangan	25%	Penyusunan dan penyiapan berkas dokumen audit kinerja dan keuangan	Tim Tata Usaha

Pada Tabel 3.3 di atas menggambarkan bahwa secara umum masih dalam proses persiapan, dimana pada triwulan I 2025 beberapa kegiatan seperti penyusunan draft PBK sesuai kompetensi BDI Medan, Pembentukan Tim Inkubator Bisnis, Penyusunan proposal kolaborasi inkubator bisnis, penilaian SAKIP, Laporan Keuangan, IKPA, Indeks Profesional ASN, Survei Kepuasan Masyarakat, SPBE dan Tindaklanjuti Hasil Pengawasan Internal.

Pada triwulan berikutnya, direncanakan realisasi kegiatan akan difokuskan pada pencapaian target berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

### 3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Balai Diklat Industri Medan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan I tahun 2025 antara lain :

1. Proses pengumpulan data realisasi keuangan melalui eBAPENAS, ALKI dan eMonev masih terkendala karena adanya gangguan aplikasi pada proses pemeliharaan aplikasi.

2. BDI Medan belum memiliki sarana dan prasarana seperti fasilitas workshop yang memadai baik untuk proses pelatihan maupun praktek lapangan khususnya alat dan tempat uji kompetensi (TUK) mandiri.
3. BDI Medan memiliki keterbatasan jumlah asesor yang kompeten di LSP Balai Diklat Industri Medan untuk semua skema uji kompetensi yang dimiliki.
4. Jumlah instruktur terbatas hanya 5 orang dan belum menguasai seluruh jenis kompetensi sesuai spesialisasi BDI Medan sehingga di butuhkan penambahan instruktur dan pelatihan/magang bagi instruktur di industri.
5. Belum tersedianya seluruh skema uji kompetensi untuk seluruh spesialisasi BDI Medan sehingga membutuhkan program penyusunan skema dan materi ujikom untuk seluruh spesialisasi dengan melibatkan instruktur, asesor dan praktisi industri serta komunikasi yang intens dengan BNSP.
6. Belum adanya SKNNI dan kompetensi wajib bagi pekerja sektor industri (kecuali yang ditetapkan oleh Kemenaker) hingga industri tidak merasa bertanggungjawab penuh terhadap peningkatan kompetensi pekerja dalam hal ini kemenperin.

### 3.5 Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang telah dilakukan dalam menghadapi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan BDI Medan selama Triwulan I tahun 2024 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan BPSDMI dan BAPENAS terkait permasalahan aplikasi eBAPENAS, ALKI dan eMonev yang belum dapat diakses hingga saat ini.
2. Melakukan koordinasi dengan Pusdiklat SDMI dan BNSP untuk penambahan skema dan materi ujikom untuk beberapa kompetensi.
3. Melakukan koordinasi dengan Pusdiklat SDMI untuk perumusan SKKNI/kompetensi wajib sektor industri.
4. Melakukan koordinasi dengan BPSDMI terkait usulan penambahan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pelatihan maupun praktek lapangan khususnya alat dan tempat uji kompetensi (TUK) mandiri.
5. Melakukan koordinasi dengan BPSDMI terkait usulan penambahan instruktur dan pelatihan/magang bagi instruktur di industri.

## BAB IV PENUTUP

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 Balai Diklat Industri Medan telah merealisasikan anggaran kegiatan sebesar Rp.1,572,114,315,- atau mencapai 17,60% dari pagu anggaran tahun 2025, dengan rincian untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen masing-masing sebesar 1,18% dan 20,71%.

Secara umum realisasi kegiatan utama Balai Diklat Industri Medan sebagai penyelenggara Pendidikan dan pelatihan tenaga kerja kompeten masih dalam proses persiapan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, namun pengembangan SDM internal perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi sasaran yang ditetapkan dengan berbagai kendala dan hambatan yang telah diupayakan melalui tindak lanjut sebagaimana yang telah dijelaskan pada laporan ini.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Balai Diklat Industri Medan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta sebagai bahan acuan untuk perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan/program pendidikan dan pelatihan pada periode selanjutnya.



